

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Prancis adalah salah satu bahasa yang dipelajari di Indonesia, terutama di sekolah menengah atas (SMA) dan di perguruan tinggi. Selain sebagai mata pelajaran bahasa asing, bahasa Prancis juga dapat menjadi alat komunikasi dengan negara-negara berbahasa Prancis lainnya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa merupakan salah satu kebutuhan penting bagi keberhasilan individu, terutama pelajar yang menghadapi tantangan globalisasi.

Dalam kurikulum bahasa Prancis yang mengacu pada kurikulum 2013 (Kurtilas), terdapat empat kemampuan bahasa yang harus dikuasai siswa. Keempat kemampuan tersebut adalah kemampuan berbicara (*Production Orale*), kemampuan menulis (*Production écrite*), kemampuan menyimak (*Réception orale*), kemampuan membaca (*Réception écrite*). Keempat kemampuan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain sehingga pengajarannya harus dilakukan secara terarah.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang tidak mudah untuk dipelajari karena menulis merupakan kegiatan yang harus sering dilatih dan dikembangkan sehingga guru harus selalu mencari dan menemukan serta mengembangkan media pengajaran yang inovatif agar dapat membantu siswa dalam kemampuan menulis. Jika siswa

menggunakan bahasa asing secara lisan, pendengar masih dapat mengerti dan menerima pengucapan yang kurang sempurna ataupun ungkapan yang kurang tepat, tetapi jika siswa menggunakan bahasa asing secara tertulis, pembaca akan lebih teliti dalam melihat, menilai, dan memahami ketepatan tata bahasa.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Ksatria Jakarta merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Prancis sebagai mata pelajaran bahasa asing kedua kepada siswanya. Mata pelajaran ini diberikan 2 x 45 menit pada siswa kelas XI setiap pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat mengikuti mata kuliah Program Kegiatan Mengajar (PKM) pada Juli-November 2016, masih terdapat kesalahan dalam kemampuan menulis yang dilakukan oleh siswa. Siswa mengalami kesulitan dalam berbagai hal pada mata pelajaran bahasa Prancis. Pertama, dalam kemampuan menulis, siswa mengalami kesulitan pada kemampuan menulis karangan singkat dikarenakan belum mengetahui banyak tentang kosakata bahasa Prancis.

Kedua, siswa masih sulit untuk menuangkan ide dan mengembangkan imajinasi yang ada pada diri mereka ke dalam bentuk tulisan. Sehingga, keinginan siswa untuk membuat kalimat sederhana dalam bahasa Prancis masih rendah. Ketiga, tata bahasa seperti ejaan, konjugasi dalam bahasa Prancis memang lebih sulit untuk dipelajari karena harus dipelajari secara mendalam dan seksama. Oleh karena itu, siswa masih mengalami hambatan dan kesalahan dalam menulis kalimat

sederhana. Keempat, akibat dari kurangnya waktu dalam proses pembelajaran bahasa Prancis, siswa belum cukup mempunyai waktu untuk latihan menulis.

Terkait dengan fasilitas pembelajaran, media yang disediakan oleh sekolah cukup lengkap. Di setiap kelas disediakan satu papan tulis putih dan LCD Proyektor. Kemudian, media tambahan yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya *tape recorder* untuk mendengarkan dialog atau percakapan berbahasa Prancis dari *compact disc* (CD). Persediaan buku ajar bahasa Prancis di perpustakaan juga terbatas. Sebenarnya, sekolah sudah menyediakan laboratorium bahasa namun fasilitas tersebut belum digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Penggunaan media dalam pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami bahan ajar. Berbagai macam media pengajaran yang telah tersedia dapat digunakan oleh guru dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Media pengajaran yang bervariasi mempunyai tujuan untuk mempermudah pengajaran dan pembelajaran dari guru kepada siswa. Pengajaran dan pembelajaran tersebut akan mengembangkan pikiran, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar dapat terjadi. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa fungsi media sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat media audio-visual adalah sebagai salah satu alat untuk memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar pada siswa sehingga perhatian siswa akan lebih

besar dan pelajaran yang diberikan oleh guru lebih mudah diingat dan dipahami.

## **B. Pembatasan Masalah, Fokus Penelitian.**

### **a. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam mengatasi permasalahan yang ada. Maka, batasan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis kelas XI SMA Ksatria Jakarta.

### **b. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian kali ini yaitu peningkatan hasil belajar kemampuan menulis bahasa Prancis melalui penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas XI SMA Ksatria Jakarta.

### **c. Subfokus Penelitian**

Subfokus penelitian ini yaitu penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis siswa kelas XI IPS 3 SMA Ksatria Jakarta.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kemampuan

menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Ksatria Jakarta dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis bahasa Prancis?

2. Apakah ada pengaruh penggunaan media audiovisual dalam kemampuan menulis bahasa Prancis.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut : Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan peneliti terkait pentingnya penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Prancis. Selanjutnya bagi SMA Perguruan Ksatria Jakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai pentingnya penggunaan media yang berbentuk media audiovisual untuk membantu dan meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis. Terakhir bagi guru dan calon guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dan calon guru untuk menambah variasi media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis.